

Heboh, Dokter Residen FK Unpad Perkosa Anak Gadis Pasien, Korban Dibius Modus Pemeriksaan Darah

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 09/04/2025



ORINEWS.id – Viral! Dua dokter PPDS anestesi di Bandung diduga membius dan memerkosa anak perempuan pasien di salah satu rumah sakit di Kota Bandung, Jawa Barat.

Terduga pelaku merupakan mahasiswa yang menjalani Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Anestesi salah satu universitas terkemuka di Bandung hingga viral di media sosial.

Mirisnya lagi dugaan pemerkosaan ini dilakukan dua oknum dokter PPDS Anestesi kepada penunggu pasien.

“Assalamualaikum dok, izin saya mendapat informasi bahwa ada 2 Residen Anestesi PPDS FK ***** melakukan pemerkosaan kepada penunggu pasien dengan menggunakan obat bius,” tulis akun Instagram @ppdsgramm dikutip Rabu 9 April 2025.

“Keluarga korban menuntut secara hukum kepada kedua residen,” tulisnya lagi dalam unggahan tersebut.

Dijelaskan pula kronologi pembiusan dan dugaan pemerkosaan ini

bermula saat korban seorang perempuan menjaga ayahnya di ruangan ICU yang membutuhkan darah saat tengah malam untuk operasi.

Modus Crossmatch Darah

Kemudian pelaku yang merupakan dokter PPDS Anestesi datang dengan modus menawarkan korban agar cepat mendapat pelayanan crossmatch darah yang merupakan prosedur penting sebelum transfusi darah untuk memastikan kecocokan antara darah donor dan penerima.

Selanjutnya korban dibawa ke lantai 7 gedung yang merupakan bangunan baru dan diminta mengganti baju dengan pakaian pasien.

Korban yang diduga tidak mengetahui prosedur pengecekan darah hanya mengikuti saja arahan dari dokter anestesi tersebut. Selanjutnya korban diberikan midazolam atau obat penenang (obat bius).

Dalam keadaan tak sadar korban diduga mendapat tindakan tidak senonoh yang viral di media sosial.

Setelah beberapa jam, korban tersadar dan keluar dari ruangan dalam kondisi sempoyongan sekitar pukul 04.00 WIB dan terekam CCTV.

Bahkan CCTV juga merekam pelaku yang mondar-mandir di sekitaran ruangan saat korban belum sadarkan diri.

Kejadian ini terbongkar setelah korban merasakan sakit di bagian kelamin. Dia kemudian meminta visum ke dokter SpOG dan ditemukan ada cairan sperma.

Di gedung lantai 7 yang menjadi TKP juga ditemukan ada cairan sperma yang berceceran. Keesokan harinya di lokasi terpasang garis polisi.

Kejadian ini viral di media sosial dan ramai dengan komentar netizen. Bahkan ada yang menceritakan pengalaman serupa.

Selain itu netizen juga menandai kampus tempat dokter residen tersebut yang hingga kini belum memberikan keterangan resmi.

(*)